

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

MI Muhammadiyah 23 Surabaya merupakan sekolah swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Majelis Disdakmen Muhammadiyah dengan nomor statistik 111235780120. Berdirinya sekolah ini berawal dari tanah waqaf para tokoh masyarakat setempat yang dahulu masih berupa tanah tambak. Mereka mendirikan masjid al-Muhajirin dan sekolah MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sekolah ini diresmikan oleh Departemen Agama pada tahun 1973 dan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah Jakarta pada tanggal 1 Januari 1976.

MI Muhammadiyah 23 Surabaya memiliki visi menjadikan madrasah ibtdaiyah yang CEMPAKA (Cerdas, Mandiri, Pandai, dan berAKhlak MuliA). Sedangkan misi dari MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah mewujudkan madrasah ibtdaiyah yang ber-INISIATIF (INdah, ISlami, Inklusif, Alami, dan edukaTif), melaksanakan pembelajaran yang MUSTAKIM (Maju, Unggul, Sinerjik, Totalik, Akseleratif, dan Kreatif),

menanamkan JAIPANCA (Jama'ah, Infaq, Sopan, dan Banyak Baca), dan meningkatkan kualitas sumber daya insani.

Tujuan MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian dengan akhlak mulia, cerdas, mandiri, dan berkualitas, mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang unggul dan berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik, membekali peserta didik dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk bekal pengembangan potensi sehingga mampu bersaing dengan tuntutan zaman, membekali peserta didik dengan jiwa yang ulet, gigih dalam berkompetensi serta adaptasi dengan sosial kemasyarakatan, serta menanamkan jika dan sikap berMuhammadiyah sehingga menjadi kader yang sanggup menjadi generasi penerus penyerikatan di masa depan.

MI Muhammadiyah 23 Surabaya memiliki 10 tenaga pendidik dan 113 siswa. Berikut data tenaga pendidik dan siswa MI Muhammadiyah 23 Surabaya:

Tabel 4.1 Nama Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah 23 Surabaya

No	Nama	Bidang Studi yang Diampu
1	Dzul Fanny, S.Th.I	Bahasa Arab
2	Ainoen Najib, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Marwah AS, M.Pd.I	Guru Kelas
4	Listini, A.ma	SBK, Bahasa Inggris, TIK
5	Amarilidya Aunillah	IPA, Orkes, PKN, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa
6	Mufiddatik, S.Pd	Guru Kelas
7	Bidayatun Nihlah, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Azizatul Hikmah, S.Psi	Guru Kelas I
9	Siti Latifah	Guru Kelas
10	Lu'luatul Ch, S.Psi	Guru Kelas

Tabel 4.2 Siswa MI Muhammadiyah 23 Surabaya

Tahun Pelajaran	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah
2015/2016	22	23	18	11	18	20	113

MI Muhammadiyah 23 Surabaya memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pendidikan dengan tujuan melatih siswa mempunyai keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah bela diri, drumband, seni tari, hizbul wathon, serta futsal. Selain itu, MI Muhammadiyah 23 Surabaya juga melakukan kegiatan shalat dhuha

berjama'ah (kelas 1-6 dimulai jam 06.50 WIB), hafalan surat pendek (sebelum jam pelajaran sekitar 15 menit), budaya baca (jam istirahat), infaq (setiap hari sebelum masuk kelas), dan shalat dhuhur berjama'ah (kelas 1-6).

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pra siklus pada materi menulis karangan deskripsi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Selasa tanggal 12 Januari 2016. Pembelajaran ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada kegiatan ini, guru memberikan soal individu tentang menulis karangan deskripsi, dan siswa harus dapat menyambungkan isi karangan deskripsi tersebut dari paragraf yang satu ke paragraf yang lain. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kemampuan siswa sebagai perbandingan sebelum penelitian tindakan kelas dan sesudah penelitian tindakan kelas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 23 Surabaya yaitu 75. Jadi pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 dari masing-masing siswa. Berikut hasil pra siklus pada materi menulis karangan deskripsi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Pra Siklus Materi Menulis Karangan Deskripsi

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Adib Ubaidillah	4	33	Tidak Tuntas
2.	Agil Riski Gibran Al-Fareza	3	25	Tidak Tuntas
3.	Ameliaturrizza	7	58	Tidak Tuntas

a. Perencanaan

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus I pada awal bulan Januari 2016.

- 2) Pembuatan instrumen penelitian, yang berupa:
 - a) Instrumen observasi guru
 - b) Instrumen observasi siswa
 - c) Rubrik penilaian non tes (unjuk kerja) menulis karangan deskripsi.
- 3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
- 4) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi menulis karangan deskripsi di kelas IV MI Muhammadiyah 23 yang didukung dengan metode *think-talk-write*.
- 5) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menulis siswa aspek menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan EYD yang benar.
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan.

a) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan

	Guru mengajukan pertanyaan terhadap siswa mengenai gambar yang telah mereka amati				√
	Guru menjelaskan tentang materi karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar.				√
	Guru `membagikan LKS kepada siswa				√
	Guru berkeliling untuk mendampingi siswa untuk menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan				√
	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa			√	
	Elaborasi				
	Guru memberi instruksi kepada siswa mengenai cara berdiskusi menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang ditentukan				√
	Guru menginstruksi kembali kepada siswa untuk menulis hasil diskusi secara individu				√
	Guru menginstruksi kepada masing-masing siswa untuk mempresentasikan hasil karangan deskripsi yang telah mereka buat				√
	Guru memberi instruksi terhadap siswa untuk mengumpulkan hasil karangan deskripsi yang telah mereka buat				√
	Konfirmasi				
	Guru menanggapi hasil presentasi dari masing-masing siswa			√	
	Guru memberi penguatan dari materi yang sudah disampaikan			√	
	Kegiatan Akhir				
	Guru melakukan penilaian terhadap masing-masing siswa dan hasil karangan deskripsi siswa				√
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas				√
	Motivasi dengan memberikan reward terhadap siswa yang berani maju ke depan untuk membacakan hasil karangan deskripsinya				√

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
I	Persiapan	1	2	3	4
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				√
	Pesiapan <i>performance</i> siswa				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab salam guru dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran				√
	Siswa memperhatikan dan menjawab ketika diabsen oleh guru				√
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan				√
	Siswa termotivasi				√
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran				√
	Kegiatan Inti				

	Eksplorasi				
	Siswa membaca cerita deskripsi yang sudah dibagikan oleh guru			√	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar				√
	Siswa mendapatkan LKS dari guru				√
	Siswa membuat kerangka karangan sesuai tema yang ditentukan.(<i>think</i>)			√	
	Siswa berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang siswa.			√	
	Elaborasi				
	Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk berdiskusi dengan kelompoknya mengenai kerangka karangan yang telah dibuatnya				√
	Secara bersama-sama siswa-siswi <i>sharing</i> tentang hasil kerangka karangan yang telah dibuat bersama kelompoknya.(<i>talk</i>)				√
	Masing-masing siswa menulis isi karangan berdasarkan kerangka karangan dari hasil <i>sharing</i> bersama teman kelompoknya.(<i>write</i>)				√
	Siswa maju untuk mempresentasikan hasil karangan deskripsi yang telah dibuat			√	
	Konfirmasi				
	Siswa mendapatkan penguatan dan kesimpulan mengenai cara menulis karangan deskripsi				√
	Kegiatan Akhir				
	Siswa mendapatkan penilaian pada proses diskusi dan hasil karangan deskripsi siswa				√
	Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas				√
	Siswa termotivasi				√
	Siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan bersama guru				√
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√

perolehan dengan skala 100	9
----------------------------	---

Keterangan :

1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan siswa pada siklus I tergolong sangat baik. Skor akhir yang idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor ini menunjukkan kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan

perolehan dengan skala 100	9
----------------------------	---

Keterangan :

1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan siswa pada siklus I tergolong sangat baik. Skor akhir yang idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor ini menunjukkan kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan

- | | |
|----------------------------|---|
| perolehan dengan skala 100 | 9 |
|----------------------------|---|
- Keterangan :
- 1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
- 4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)
- Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan siswa pada siklus I tergolong sangat baik. Skor akhir yang idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor ini menunjukkan kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan

perolehan dengan skala 100	9
----------------------------	---

Keterangan :

1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan siswa pada siklus I tergolong sangat baik. Skor akhir yang idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor ini menunjukkan kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan

b. Hasil evaluasi belajar

Tabel 4.6 Nilai Keseluruhan Tiap Individu Siklus I

No	Nama	Penilaian Produk (Membuat Karangan Deskripsi)	Nilai Sikap	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Adib Ubaidillah	67	67	134	67	Tidak Tuntas
2	Agil Riski Gibran Al Fareza	75	83	158	79	Tuntas
3	Ameliaturrizza	83	82	165	82,5	Tuntas
4	Dimas Tegar Sujiwo	75	100	175	87,5	Tuntas
5	Ghizza Raisatthana Almeira	-	-	-	-	-
6	Leha Indah Puspitasari	92	100	192	96	Tuntas
7	Muhammad Fikri	75	83	158	79	Tuntas
8	Nabillah Dwi Aulia	92	67	159	79,5	Tuntas
9	Nanda Amanda Irmanda Safira	83	67	150	75	Tuntas
10	Tika Melina Saputri	75	83	158	79	Tuntas
11	Yazid Cahya Sufi'i	83	100	183	91,5	Tuntas
Jumlah nilai		816				
Nilai rata-rata		81,6				
Siswa yang tuntas		9				
Siswa yang tidak tuntas		1				

d. Refleksi

Perolehan skor dalam kategori baik namun siswa masih ragu-ragu dalam menulis dan perlu diberikan stimulus terlebih dahulu agar mereka terampil dalam menulis karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi perlu diperhatikan tema, kerangka karangan, isi karangan, dan ejaan yang dibenarkan. Disini, siswa

Siswa sudah berpartisipasi ketika berdiskusi kelompok bersama teman kelompok masing-masing. Siswa aktif dalam berdiskusi karena imajinasi mereka berkembang sehingga waktu yang ditentukan melebihi sedikit.

3. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus II pada awal bulan Pebruari 2016.

a) Instrumen observasi guru

- 3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
- 4) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi menulis karangan deskripsi di kelas IV MI Muhammadiyah 23 yang didukung dengan metode *think-talk-write*.
- 5) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menulis siswa aspek menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan EYD yang benar.
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan.

- Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
- Rata-rata skor siswa minimal 80
- Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$ dan
- Minimal 70% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Pebruari 2016, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa

1) Kegiatan Awal

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan eksplorasi siswa disuruh untuk menonton video tentang cara membuat karangan deskripsi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan mengenai apa yang telah diamati siswa dan siswa menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat karangan deskripsi serta penggunaan Elemen 5W+1H. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa

mengerjakan kerangka karangan (*think*) secara individu. Setelah itu, siswa membagi menjadi 3 kelompok.



Gambar 4.7 Siswa Mengamati Video dan Membuat kerangka karangan (*Think*)

Pada kegiatan elaborasi, siswa *sharing* bersama teman kelompoknya tentang kerangka karangan yang telah mereka buat (*talk*). Kemudian siswa menulis isi karangan sesuai dengan kerangka karangan yang telah mereka diskusikan (*write*). Setelah itu, beberapa siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karangan yang telah dibuat.



Gambar 4.9 Siswa melakukan *sharing* dengan kelompoknya mengenai kerangka karangan yang telah dibuat oleh masing-masing individu (*Talk*) Siswa Menulis isi karangan berdasarkan kerangka karangan hasil diskusi bersama kelompoknya (*Write*)

3) Kegiatan Akhir

c. Observasi

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

[illegible]

	Guru mengucap salam				√
	Apersepsi dengan bertanya kepada siswa, misal: bagaimana penulisan EYD yang benar seperti yang telah dijelaskan pada minggu lalu				√
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari				
	Guru memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan karangan deskripsi. Misal: anak-anak sekarang coba kalian lihat bagaimana kondisi ruang kelas kita (kelas IV) kemudian apa saja yang ada dalam ruang kelas kita				√
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
	Guru mengawasi siswa saat mengamati video cerita karangan deskripsi				√
	Guru memberikan pertanyaan mengenai video yang telah diamati				√
	Guru menjelaskan tentang materi karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar.				√
	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√
	Guru berkeliling untuk mendampingi siswa untuk menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan				√
	Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa				√
	Elaborasi				
	Guru memberi instruksi kepada siswa mengenai cara berdiskusi menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang ditentukan				√
	Guru menginstruksi kembali kepada siswa untuk menulis hasil diskusi secara individu				√
	Guru menginstruksi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari hasil karangan deskripsi yang telah dibuat.				√

	Guru memberi instruksi terhadap siswa untuk mengumpulkan hasil karangan deskripsi yang telah mereka buat				√
	Konfirmasi				
	Guru menanggapi hasil presentasi dari masing-masing siswa				√
	Guru memberi penguatan dari materi yang sudah disampaikan			√	
	Kegiatan Akhir				
	Guru melakukan penilaian terhadap proses diskusi dan hasil karangan deskripsi siswa				√
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas				√
	Motivasi dengan memberikan <i>reward</i> terhadap siswa yang berani maju ke depan untuk membacakan hasil karangan deskripsinya				√
	Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan				√
	Guru menyampaikan pesan dan kesan terhadap siswa				√
	Guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas				√
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				√
	Ketepatan memulai pembelajaran			√	
	Ketepatan menutup pembelajaran				√
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektivitas waktu			√	
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				√
	Kelas hidup				√
Skor Perolehan					

Keterangan :

- 1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Pada hasil observasi guru siklus II tergolong sangat baik. Perolehan skor akhir 97 dikatakan sangat baik karena idealnya skor akhir pada observasi guru dapat mencapai skor maksimal yaitu mendapatkan skor 100. Pada observasi kegiatan guru, penilaian kegiatan guru mengalami peningkatan dari siklus I, pada siklus I guru mendapatkan kategori sangat baik dengan skor 94 dan pada siklus II guru mendapatkan skor 97 kategori sangat baik. Perolehan skor ini karena guru telah maksimal melakukan tahap-tahap metode *think-talk-write* dan memperbaiki hal yang kurang di siklus II.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
	Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
	Pesiapan <i>performance</i> siswa				√
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab salam guru dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran				√
	Siswa memerhatikan dan menjawab ketika diabsen oleh guru				√
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan				√
	Siswa termotivasi				√
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran				√
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
	Siswa mengamati video tentang cerita karangan deskripsi				√
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai video yang telah mereka amati				√
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar				√
	Siswa menerima LKS dari guru				√
	Siswa membuat kerangka karangan sesuai tema yang ditentukan.(<i>think</i>)				√
	Siswa berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang siswa.				√
	Elaborasi				

	Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk berdiskusi dengan kelompoknya mengenai kerangka karangan yang telah dibuatnya				√
	Secara bersama-sama siswa-siswi <i>sharing</i> tentang hasil kerangka karangan yang telah dibuat bersama kelompoknya.(<i>talk</i>)				√
	Masing-masing siswa menulis isi karangan berdasarkan kerangka karangan dari hasil <i>sharing</i> bersama teman kelompoknya.(<i>write</i>)				√
	Siswa maju untuk mempresentasikan hasil karangan deskripsi yang telah dibuat.				√
	Konfirmasi				
	Siswa mendapatkan tanggapan dan penguatan mengenai cara menulis karangan deskripsi serta hasil peresentasinya				√
	Kegiatan Akhir				
	Siswa mendapatkan penilaian pada proses diskusi dan hasil karangan deskripsi siswa				√
	Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas				√
	Siswa termotivasi				√
	Siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan bersama guru				√
	Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama				√
	Siswa menjawab salam dari guru				√
Skor Perolehan					
Skor Perolehan $(0 \times 1) + (0 \times 2) + (0 \times 3) + (0 \times 4)$					
Skor perolehan dengan skala 96		95			
Skor perolehan dengan skala 100		98,95			

1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II tergolong sangat baik. Skor akhir yakni 99 dan idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor siswa kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan semangat dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan dari guru. Dalam membuat karangan deskripsi siswa sudah faham dengan cara membuat kerangka karangan, isi karangan, dan penggunaan EYD. Siswa berpartisipasi dalam berdiskusi bersama teman kelompok masing-masing.

b. Hasil evaluasi belajar

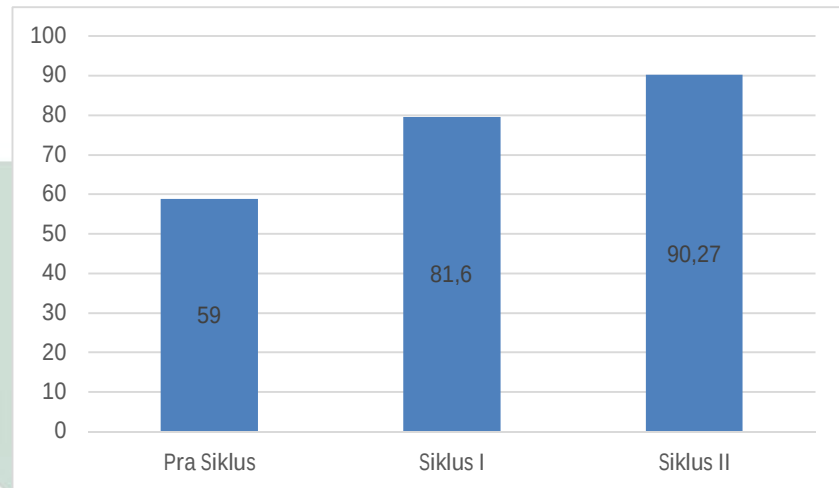
Tabel 4.9 Nilai Keseluruhan Tiap Individu Siklus II

No	Nama	Penilaian Produk (Membuat Karangan Deskripsi)	Nilai Sikap	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Adib Ubaidillah	-	-	-	-	-
2	Agil Riski Gibran Al Fareza	83	100	183	91,5	Tuntas
3	Ameliaturrizza	92	83	175	87,5	Tuntas
4	Dimas Tegar Sujiwo	-	-	-	-	-
5	Ghizza Raisatthana Almeira	83	83	166	83	Tuntas
6	Leha Indah Puspitasari	92	100	192	96	Tuntas
7	Muhammad Fikri	92	100	192	96	Tuntas
8	Nabillah Dwi Aulia	92	83	175	87,5	Tuntas
9	Nanda Amanda Irmada Safira	92	83	175	87,5	Tuntas
10	Tika Melina Saputri	92	83	175	87,5	Tuntas
11	Yazid Cahya Sufi'i	92	100	192	96	Tuntas
Jumlah nilai		812,5				
Nilai rata-rata		90,27				
Siswa yang tuntas		9				
Siswa yang tidak tuntas		0				

c. Refleksi

1) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 94 (sangat baik) menjadi 99 (sangat baik) pada siklus II. Siswa tanggap dalam mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan tidak ragu-ragu untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan EYD yang benar. Siswa dapat membuat kerangka karangan, isi karangan, dan menggunakan EYD yang sudah mereka fahami. Selain itu, siswa sangat bersemangat sekali dalam pembelajaran ini.

- 2) Data yang didapatkan pada dari keseluruhan nilai sikap dan produk siswa sebelum siklus dan sesudah diadakan siklus adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1
Grafik Hasil Diskusi Dan Produk Siswa

- 3) Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *think-talk-write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dilihat dari peningkatan hasil rata-rata keseluruhan evaluasi belajar siswa. Hasil nilai rata-rata tes evaluasi belajar siswa pada pra siklus adalah 59 (rendah), pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 81,6 (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,27 (sangat baik).

1. Tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum penerapan metode *think-talk-write*

Pada kegiatan pra siklus yang telah dilakukan oleh guru keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan deskripsi prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang mencapai 59 dengan siswa yang tuntas 3 siswa sedangkan yang tidak tuntas 7 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya 30%. Dalam kegiatan pra siklus terdapat satu siswa perempuan yang tidak masuk karena sakit yaitu Ghizza Raisatthana Almeira yang tidak masuk dalam hitungan.

Pada tahap pra siklus guru tidak menggunakan metode *think-talk-write* sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan EYD yang benar, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

2. Penerapan metode *think-talk-write* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah dijelaskan, dapat dikatakan penerapan metode *think-talk-write* pada siklus I mencapai kategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian siswa dengan jumlah skor 91 dari skor maksimalnya 96, sehingga skala yang diperoleh adalah 94, dan dari hasil observasi guru mendapat skor 121 dari skor maksimalnya 128, sehingga skala yang diperoleh adalah 94.

Pada proses pembelajaran siklus I guru yang sangat jelas sekali dalam menerangkan pembelajaran, materi tersampaikan dengan memuaskan, siswa terkondisikan meskipun ada 1 siswa yang masih bermain. Dengan stimulus gambar dan juga kelompok siswa dapat mendeskripsikan hasil karangan deskripsinya dengan baik.

Waktu yang ditentukan dalam RPP melebihi 55 menit karena siswa pada waktu menulis karangan deskripsi sangat senang sekali dalam mengembangkan deskripsinya. Namun, ada beberapa penulisan EYD yang kurang tepat dari para siswa. Mereka masih ragu dalam menulis EYD yang benar.

Akan tetapi pada siklus II penerapan metode *think-talk-write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi kelas IV bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil penilaian aktivitas siswa memperoleh jumlah skor 95 dan skor maksimalnya 96, sehingga hasil skala perhitungannya adalah 98,95 dan aktivitas guru memperoleh skor 125 dan skor maksimalnya 128 dengan hasil skala perhitungan 97.

Perbaikan tindakan siklus II, guru dalam menyampaikan materi lebih singkat dan jelas serta menggunakan stimulus berupa video cara membuat karangan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami cara pembuatan karangan deskripsi serta dapat mengetahui penulisan EYD yang benar. Hal tersebut sangat menjadikan siswa senang sekali dalam

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *think-talk-write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada tahap pra siklus itu dapat diketahui prosentase ketuntasan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata siswa yang mencapai 59 dengan 3 siswa yang tuntas sedangkan 7 siswa lainnya tidak tuntas.

Pada siklus I dengan penerapan metode *think-talk-write* bisa dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini bisa dilihat hasil pra siklus yang lulus 3 siswa sedangkan 7 siswa tidak lulus, sehingga mendapatkan prosentase 30 %. Akan tetapi pada siklus I ini dikatakan belum maksimal dikarenakan siswa masih banyak mendapat nilai pas 75 dan ada satu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, dimana nilai tersebut masih berada pada nilai

ketuntasan minimal, disamping itu rata-rata nilai ketuntasan siswa adalah 81,6 prosentase tersebut sudah dikatakan berhasil.

Adapun pada siklus II ini juga berhasil dengan nilai rata-rata ketuntasan kelas 90,27, dimana nilai tersebut di atas nilai KKM Bahasa Indonesia yang ditentukan yaitu 75, disamping itu keberhasilan siswanya juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 9 siswa yang tuntas, sehingga persentasenya 100%, dengan persentase seperti itu bisa dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan penerapan metode *think-talk-write* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya dapat meningkat.